

**PENGARUH MEDIA *BIG BOOK* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA
PERMULAAN SISWA KELAS II PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA****Cellyn Dolorosa Tambunan¹, Antonius Remigius Abi², Yanti Vidarosa Naibaho³**¹²³Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Katolik Santo Thomas Medan.-mail: chellyntambunan@gmail.com, antoniusremiabis3@gmail.com,
yantinaibaho20@gmail.com

Diterima: 15/8/2026; Direvisi: 1/10/2026; Diterbitkan: 7/10/2026

ABSTRAK

Kemampuan membaca permulaan merupakan keterampilan fundamental yang menjadi dasar bagi keberhasilan akademik siswa pada jenjang sekolah dasar. Namun, proses pembelajaran membaca di kelas rendah sering kali menghadapi kendala akibat keterbatasan media pembelajaran yang interaktif dan menarik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 065011 Asam Kumbang Kecamatan Medan Selayang Tahun Pembelajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pra-eksperimental (*pre-experimental design*) melalui rancangan *one-group pretest-posttest design*. Populasi penelitian mencakup 54 siswa kelas II, dengan sampel penelitian sebanyak 27 siswa kelas II-B yang dipilih menggunakan teknik penarikan sampel bertujuan (*purposive sampling*). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes kemampuan membaca lisan, lembar observasi aktivitas, angket respons siswa, dan dokumentasi yang telah divalidasi oleh para ahli. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan peningkatan nilai rata-rata dari 65,00 pada saat *pretest* menjadi 82,00 pada saat *posttest*. Hasil pengujian hipotesis regresi linear sederhana menghasilkan nilai $t_{hitung} = 4,702$ yang lebih besar dari $t_{tabel} = 2,052$ dengan taraf signifikansi $p = 0,000 < 0,05$, didukung oleh perolehan koefisien korelasi sebesar 0,685 yang termasuk dalam kategori hubungan kuat. Dengan demikian, penggunaan media *Big Book* terbukti memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II sekolah dasar.

Kata Kunci: Bahasa Indonesia, *Big Book*, Membaca Permulaan, Sekolah Dasar.**ABSTRACT**

Early reading proficiency represents a fundamental competence that establishes the foundation for students' academic achievement in primary education. Nevertheless, early literacy instruction in lower grades frequently encounters pedagogical constraints due to the lack of interactive and engaging learning media. This study aims to determine the effect of utilizing *Big Book* media on the early reading skills of second-grade students in the Indonesian Language subject at SD Negeri 065011 Asam Kumbang, Medan Selayang District, during the 2025/2026 academic year. A quantitative approach employing a pre-experimental method with a one-group pretest-posttest design was utilized. The research population comprised 54 second-grade students, with a sample of 27 students from class II-B selected through purposive sampling. Data collection techniques included oral reading tests, observation checklists, student response questionnaires, and documentation validated by educational experts. Descriptive statistical analysis revealed an increase in the mean reading score from 65.00 in the pretest to 82.00 in the posttest. Linear regression hypothesis testing yielded a t_{count} of 4.702, which significantly

exceeded $t_{table} = 2.052$ at $p = 0.000 < 0.05$, reinforced by a strong correlation coefficient of 0.685. Consequently, the implementation of Big Book media is empirically proven to exert a positive and statistically significant effect on enhancing elementary school students' early reading skills.

Keywords: *Big Book, Early Reading Skills, Elementary School, Indonesian Language.*

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan formal yang memiliki peranan strategis dalam membangun fondasi kemampuan akademik, kemandirian berpikir, dan karakter peserta didik. Pada tahapan ini, anak mulai mengembangkan berbagai keterampilan dasar yang akan menjadi bekal utama dalam mengikuti pembelajaran pada jenjang yang lebih tinggi. Salah satu keterampilan dasar yang menduduki posisi sentral adalah kemahiran membaca. Menurut Priansa (2023), belajar adalah proses yang menyertai setiap individu sepanjang hayatnya, di mana setiap aktivitas mental yang dilakukan tidak pernah terlepas dari pemerolehan pengetahuan baru. Sejalan dengan pandangan tersebut, Wardana dan Djamaluddin (2020) mengemukakan bahwa belajar merupakan proses adaptif yang dilakukan individu guna memperoleh perubahan tingkah laku yang terukur, mencakup penguasaan pengetahuan, sikap, serta keterampilan baru.

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang wajib dikuasai sejak dini karena berfungsi sebagai pintu gerbang dalam menyerap berbagai informasi tertulis. Pada jenjang kelas rendah, khususnya kelas I dan II sekolah dasar, siswa berada pada masa krusial penguasaan membaca permulaan (*early reading*). Membaca permulaan menekankan pada kesanggupan anak dalam mengenal lambang huruf, merangkai suku kata, melafalkan kata, serta membaca kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat. Ritonga dan Rambe (2022) menyatakan bahwa membaca permulaan di kelas rendah menjadi fondasi utama bagi keberhasilan siswa dalam mengikuti keseluruhan proses pembelajaran di sekolah. Kegagalan anak dalam menguasai keterampilan membaca dasar ini akan menimbulkan hambatan kumulatif pada mata pelajaran lainnya.

Namun demikian, proses pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar sering kali belum didukung oleh penggunaan media pembelajaran yang adaptif terhadap karakteristik anak. Di ruang kelas, guru masih terbiasa menggunakan buku teks paket standar dan papan tulis dengan metode mengeja klasikal yang mekanistik. Praktik pengajaran verbal satu arah semacam ini memicu rasa jenuh dan kebosanan, sehingga menurunkan minat baca anak usia dini. Menurut Harjanty dan Muzdalifah (2021), kesulitan membaca permulaan dipengaruhi oleh faktor internal seperti perkembangan persepsi visual anak dan faktor eksternal berupa keterbatasan media ajar di sekolah. Oleh karena itu, pendidik dituntut menghadirkan media pembelajaran yang konkret, komunikatif, dan memikat atensi visual siswa.

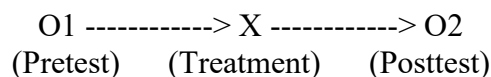
Salah satu media ajar visual yang sangat potensial untuk memfasilitasi pembelajaran membaca permulaan adalah media *Big Book*. *Big Book* merupakan buku bacaan berukuran besar yang memadukan ilustrasi gambar berwarna yang kontras dengan teks cerita sederhana berukuran huruf ekstra besar. Menurut Adnan et al. (2019), penggunaan media *Big Book* mampu membantu siswa memahami teks secara utuh karena tata letak visualnya dirancang khusus untuk mendukung kegiatan membaca bersama (*shared reading*). Guru dapat membacakan cerita sembari menunjuk kata demi kata menggunakan jari atau alat penunjuk, sehingga anak dapat menirukan pelafalan secara serempak. Maharani et al. (2023) menambahkan bahwa media *Big Book* terbukti melipatgandakan minat dan keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran literasi dasar berlangsung.

Keunggulan utama media *Big Book* terletak pada kemampuannya menyajikan materi bacaan secara kontekstual, ringkas, dan sarat interaksi sosial (Mahsun & Koiriyah, 2019). Format bukunya yang besar memungkinkan seluruh siswa, baik yang duduk di barisan depan maupun belakang, dapat melihat gambar dan teks dengan tingkat kejelasan yang setara. Menurut Rahimah et al. (2025), gambar-gambar besar pada *Big Book* membantu anak mengasosiasikan lambang tulisan dengan objek nyata di sekitarnya, sehingga mempercepat penguasaan kosakata baru. Yulianti et al. (2020) juga menegaskan bahwa variasi warna dan kesederhanaan alur cerita dalam *Big Book* mampu menciptakan iklim belajar yang rekreatif dan bebas dari rasa cemas.

Kondisi empiris di SD Negeri 065011 Medan Selayang memperlihatkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa kelas II-B masih berada pada kategori yang belum memuaskan. Berdasarkan hasil asesmen awal, banyak siswa yang masih terbata-bata dalam membedakan huruf yang mirip, kesulitan memenggal suku kata, serta enggan menyimak bacaan buku paket yang padat teks. Rendahnya antusiasme belajar ini berdampak langsung pada capaian hasil belajar Bahasa Indonesia yang masih berada di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Oleh karena itu, diperlukan intervensi media visual yang menyenangkan guna menumbuhkan kecakapan literasi awal siswa. Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh media *Big Book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 065011 Asam Kumbang Kecamatan Medan Selayang Tahun Pembelajaran 2025/2026.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian pra-eksperimen (*pre-experimental design*). Rancangan eksperimen yang diterapkan adalah *one-group pretest-posttest design*, di mana suatu kelompok subjek diberikan tes awal (*pretest*), diberikan perlakuan (*treatment*) pembelajaran membaca menggunakan media *Big Book*, dan diakhiri dengan pelaksanaan tes akhir (*posttest*). Desain ini dipilih guna mengetahui efektivitas perlakuan tindakan melalui perbandingan langsung skor kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah intervensi. Kerangka alur desain eksperimen disajikan secara visual pada Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Rancangan Penelitian *One-Group Pretest-Posttest*

(Sumber: Sugiyono, 2023)

Gambar 1 di atas mengilustrasikan alur pelaksanaan eksperimen yang diterapkan kepada kelompok subjek penelitian. Simbol O_1 menunjukkan pengukuran awal kemampuan membaca permulaan siswa sebelum tindakan diberikan. Simbol X melambangkan variabel bebas, yaitu penerapan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media *Big Book* bertema kegemaran yang diselenggarakan secara interaktif. Sementara itu, simbol O_2 menunjukkan pengukuran akhir kemampuan membaca permulaan siswa setelah rangkaian perlakuan selesai diimplementasikan di kelas.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 065011 Medan Selayang, Jalan Inpres No. 16, Asam Kumbang, Kecamatan Medan Selayang, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara pada semester genap Tahun Pembelajaran 2025/2026. Populasi penelitian mencakup seluruh peserta didik kelas II yang terdistribusi ke dalam dua kelas paralel dengan jumlah total 54 orang. Pemilihan sampel menerapkan teknik penarikan sampel bertujuan (*purposive sampling*) dengan

pertimbangan bahwa kelas II-B memiliki tingkat kelancaran membaca yang paling rendah berdasarkan hasil studi pendahuluan. Sampel yang terpilih berjumlah 27 peserta didik (13 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan).

Teknik pengumpulan data dihimpun menggunakan instrumen tes kemampuan membaca lisan, lembar observasi aktivitas, angket respons siswa, dan dokumentasi. Instrumen tes membaca lisan terdiri atas 10 indikator kinerja yang mencakup pengenalan lambang huruf, pelafalan vokal-konsonan, penggabungan suku kata, kelancaran membaca kalimat pendek, dan pemahaman intonasi. Pengujian kelayakan instrumen tes dilakukan melalui validitas isi (*content validity*) dengan teknik *expert judgment* yang dinilai oleh dosen ahli dan guru senior, yang menghasilkan koefisien Aiken's V sebesar 0,933 pada kategori sangat valid. Pengumpulan data juga didukung oleh angket skala *Likert* untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap kemudahan belajar menggunakan media *Big Book*.

Teknik analisis data kuantitatif dilakukan secara bertahap melalui statistik deskriptif dan statistik inferensial berbantuan perangkat lunak IBM SPSS versi 25. Uji prasyarat analisis data berupa uji normalitas sebaran dihitung menggunakan uji *Lilliefors/Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk* pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Analisis keeratan hubungan antavariabel dihitung menggunakan korelasi *Product Moment Pearson*. Pengujian hipotesis dilakukan melalui analisis regresi linear sederhana (uji-t) untuk mengetahui signifikansi pengaruh media *Big Book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa pada taraf signifikansi 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengukuran awal kemampuan membaca permulaan dilakukan melalui pemberian *pretest* kepada 27 peserta didik kelas II-B sebelum tindakan pembelajaran menggunakan media *Big Book* diterapkan. Tes membaca lisan ini menilai ketepatan lafal, kelancaran mengeja suku kata, serta pemahaman makna kata sederhana. Rangkuman data statistik deskriptif perolehan nilai tes awal (*pretest*) disajikan secara terperinci pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai *Pretest* Kemampuan Membaca Permulaan Siswa

No.	Parameter Statistik Deskriptif	Nilai Capaian
1.	Nilai Tertinggi ($X_{\max}$)	91,00
2.	Nilai Terendah ($X_{\min}$)	33,00
3.	Nilai Rata-Rata (<i>Mean</i>)	65,00
4.	Jumlah Sampel Siswa (<i>N</i>)	27
5.	Total Akumulasi Nilai (ΣX)	1.757,00

Sumber: *Tabulasi Data Penelitian Primer, 2026*

Berdasarkan data pada Tabel 1 di atas, nilai rata-rata kemampuan membaca permulaan siswa sebelum perlakuan tercatat sebesar 65,00 dengan total akumulasi skor sebesar 1.757,00. Skor terendah yang diperoleh siswa berada pada angka 33,00, sedangkan skor tertinggi mencapai 91,00. Sebagian besar siswa kelas II-B belum mampu mencapai batas KKTP yang ditetapkan sekolah sebesar 75. Data pada Tabel 1 ini mengonfirmasi bahwa kemampuan awal siswa dalam mengenali huruf dan menggabungkan suku kata sebelum tindakan perlakuan masih berada pada kategori kurang memuaskan.

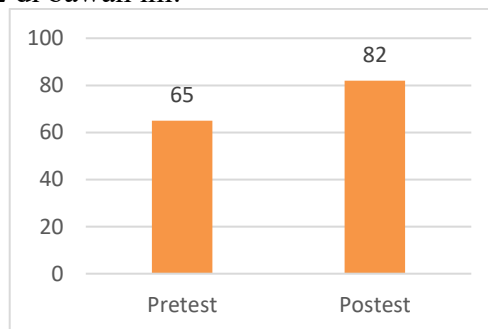
Setelah tindakan pembelajaran Bahasa Indonesia materi "Hobi yang Jadi Prestasi" berbantu media *Big Book* diselenggarakan selama tiga sesi tatap muka, peneliti melaksanakan tes akhir (*posttest*). Pengukuran ini bertujuan untuk mengevaluasi peningkatan kemampuan teknis membaca lisan siswa pascaperlakuan tindakan. Data capaian nilai hasil belajar *posttest* membaca permulaan dipaparkan secara lengkap pada Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Rekapitulasi Nilai *Posttest* Kemampuan Membaca Permulaan Siswa

No.	Parameter Statistik Deskriptif	Nilai Capaian
1.	Nilai Tertinggi ($X_{\max}$)	100,00
2.	Nilai Terendah ($X_{\min}$)	58,00
3.	Nilai Rata-Rata (<i>Mean</i>)	82,00
4.	Jumlah Sampel Siswa (N)	27
5.	Total Akumulasi Nilai (ΣX)	2.217,00

Sumber: Tabulasi Data Penelitian Primer, 2026

Data pada Tabel 2 di atas memperlihatkan peningkatan kemampuan membaca permulaan yang sangat nyata setelah perlakuan media *Big Book* selesai dilaksanakan. Nilai rata-rata kelas melonjak menjadi 82,00 dengan total akumulasi skor mencapai 2.217,00. Nilai terendah siswa mengalami kenaikan dari 33,00 menjadi 58,00, sedangkan skor tertinggi berhasil menyentuh angka sempurna 100,00. Kenaikan nilai pada Tabel 2 ini membuktikan bahwa format sajian visual buku cerita besar mampu mempermudah siswa dalam mengenali kata dan membaca kalimat secara lancar. Perbandingan perkembangan nilai rata-rata kemampuan membaca lisan siswa antara sebelum dan sesudah perlakuan disajikan dalam bentuk diagram visual batang. Visualisasi grafik perbandingan nilai rata-rata tersebut ditampilkan pada Gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2. Diagram Perbandingan Nilai Rata-Rata *Pretest* dan *Posttest*

Berdasarkan sajian diagram Gambar 2 di atas, tampak jelas lompatan performa membaca permulaan siswa kelas II-B SD Negeri 065011 Asam Kumbang. Terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 17,00 poin, yakni bergerak dari skor 65,00 pada saat *pretest* menuju angka 82,00 pada saat *posttest*. Kenaikan grafik pada Gambar 2 tersebut mengindikasikan bahwa intervensi media baca berukuran besar mampu mengakselerasi keterampilan membaca awal siswa secara optimal.

Selain data kinerja membaca lisan, penelitian ini menjaring data respons afektif siswa terhadap proses pembelajaran melalui penyebaran angket pada pertemuan penutup. Angket bertujuan untuk melihat tingkat ketertarikan, kemudahan belajar, dan suasana hati siswa selama membaca bersama buku besar. Hasil tabulasi skor angket respons siswa disajikan pada Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Rekapitulasi Skor Angket Respons Siswa Terhadap Media *Big Book*

No.	Parameter Statistik Deskriptif	Nilai Capaian
1.	Skor Tertinggi ($X_{\max}$)	85,00
2.	Skor Terendah ($X_{\min}$)	65,00
3.	Nilai Rata-Rata Skor (<i>Mean</i>)	78,64
4.	Jumlah Sampel Siswa (N)	27
5.	Total Akumulasi Skor (ΣX)	2.123,00

Sumber: Tabulasi Data Angket Siswa, 2026

Copyright (c) 2026 EDUCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran

 <https://doi.org/10.51878/educational.v6i4.14388>

Berdasarkan data pada Tabel 3 di atas, tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran membaca menggunakan media *Big Book* berada pada kategori positif dan baik. Rata-rata skor angket siswa mencapai 78,64 dari total skor 2.123,00, dengan rentang skor bergerak dari nilai minimum 65,00 hingga nilai maksimum 85,00. Perolehan skor pada Tabel 3 ini membuktikan bahwa siswa merasa nyaman, antusias, dan lebih bersemangat saat diajak menyimak gambar dan membaca teks besar secara bersama-sama.

Sebagai prasyarat mutlak pengujian hipotesis parametrik, dilakukan uji normalitas sebaran data terhadap nilai tes akhir (*posttest*) kemampuan membaca permulaan (variabel Y). Pengujian ini memastikan bahwa data sampel terdistribusi secara normal mengacu pada kriteria taraf signifikansi 5%. Hasil uji normalitas data variabel Y disajikan pada Tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data *Posttest* Membaca Siswa (*Tests of Normality*)

Variabel Pengujian	Kolmogorov-Smirnov (Stat)	df	Sig.	Shapiro-Wilk (Stat)	df	Sig.	Status Distribusi
Nilai <i>Posttest</i> (Y)	0,159	27	0,076	0,933	27	0,083	Berdistribusi Normal ($p > 0,05$)

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Output Analisis IBM SPSS Versi 25, 2026

Tabel 4 di atas menyajikan hasil uji normalitas data kemampuan membaca permulaan pascaperlakuan tindakan. Nilai signifikansi uji *Shapiro-Wilk* untuk variabel Y diperoleh sebesar 0,083, sedangkan uji *Kolmogorov-Smirnov* menghasilkan nilai 0,076. Karena kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar daripada taraf signifikansi 0,05 ($p > 0,05$), maka sebaran data nilai tes membaca akhir dinyatakan berdistribusi normal. Terpenuhinya asumsi pada Tabel 4 ini menjadi landasan sah untuk pengujian statistik inferensial parametrik selanjutnya.

Pemeriksaan asumsi normalitas sebaran data berikutnya dilakukan terhadap data skor angket respons penggunaan media *Big Book* (variabel X). Uji normalitas ini dilakukan untuk memastikan bahwa persepsi afektif siswa memenuhi kaidah sebaran normal. Rincian hasil uji normalitas data variabel X disajikan pada Tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Data Angket Media *Big Book* (*Tests of Normality*)

Variabel Pengujian	Kolmogorov-Smirnov (Stat)	df	Sig.	Shapiro-Wilk (Stat)	df	Sig.	Status Distribusi
Skor Angket (X)	0,099	27	0,200 [*]	0,959	27	0,357	Berdistribusi Normal ($p > 0,05$)

^{*}. *This is a lower bound of the true significance.*

Sumber: Output Analisis IBM SPSS Versi 25, 2026

Berdasarkan data pada Tabel 5 di atas, nilai signifikansi uji *Shapiro-Wilk* untuk variabel angket (X) diperoleh sebesar 0,357, sedangkan uji *Kolmogorov-Smirnov* menghasilkan signifikansi 0,200. Karena seluruh nilai signifikansi jauh lebih besar daripada 0,05 ($p > 0,05$), maka data angket dinyatakan berdistribusi normal. Hasil normalitas pada Tabel 5 mengonfirmasi bahwa seluruh instrumen pengukuran siap dilibatkan dalam analisis korelasi dan regresi linear.

Analisis korelasi *Product Moment Pearson* dilakukan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan antara respons penerapan media *Big Book* (X) dengan kemampuan membaca permulaan siswa (Y). Pengujian ini mengukur kekuatan asosiasi linear antarvariabel penelitian. Hasil perhitungan korelasi *Pearson* disajikan pada Tabel 6 di bawah ini.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Korelasi *Product Moment Pearson*

Variabel Penelitian	Parameter Analisis	Media Big Book (X)	Membaca Permulaan (Y)
Media Big Book (X)	Pearson Correlation	1	0,685**
	Sig. (2-tailed)	—	0,000
	N	27	27
Membaca Permulaan (Y)	Pearson Correlation	0,685**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	—
	N	27	27

. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Output Analisis IBM SPSS Versi 25, 2026

Berdasarkan data pada Tabel 6 di atas, diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,685 dengan nilai signifikansi $p = 0,000 < 0,01$. Nilai koefisien korelasi 0,685 tersebut melampaui nilai batas $r_{\text{tabel}} = 0,380$ pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah sampel $N = 27$. Angka pada Tabel 6 ini membuktikan adanya hubungan yang positif dan kuat antara penerapan media *Big Book* dengan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II-B. Setelah data terbukti normal dan memiliki korelasi kuat, tahap akhir analisis data adalah pengujian hipotesis regresi linear sederhana (uji-t). Pengujian ini bertujuan untuk membuktikan signifikansi pengaruh media *Big Book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Rincian hasil uji-t disajikan pada Tabel 7 di bawah ini.

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis Analisis Regresi Linear Sederhana (Uji-t)

Model Regresi	Koefisien Terstandarisasi (B)	Tak Standar Galat (Std. Error)	Koefisien Terstandarisasi (β)	Nilai thitung	Signifikansi (p-value)
1 (Constant)	3,641	16,774	—	0,217	0,830
Media Big Book (X)	0,923	0,196	0,685	4,702	0,000

a. Dependent Variable: Kemampuan Membaca Permulaan (Y)

Sumber: Output Analisis IBM SPSS Versi 25, 2026

Berdasarkan paparan data pada Tabel 7 di atas, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,702 dengan nilai signifikansi probabilitas $p = 0,000 < 0,05$. Nilai kritis t_{tabel} pada derajat kebebasan $df = n - 2 = 25$ dengan taraf signifikansi 5% adalah sebesar 2,052. Karena nilai $t_{\text{hitung}} = 4,702 > t_{\text{tabel}} = 2,052$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima secara meyakinkan. Nilai koefisien regresi $B = 0,923$ pada Tabel 7 ini menegaskan bahwa media *Big Book* memberikan kontribusi pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 065011 Asam Kumbang.

Pembahasan

Penerapan media *Big Book* terbukti memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II-B SD Negeri 065011 Asam Kumbang. Temuan ini menjawab aspek *what* dan *why* mengenai efektivitas media, di mana *Big Book* berhasil mentransformasikan pengenalan literasi awal menjadi pengalaman

belajar yang konkret dan bermakna (Adnan et al., 2019). Aspek *what* terlihat dari kemajuan siswa dalam membedakan bunyi huruf, merangkai suku kata terbuka dan tertutup, serta melafalkan kalimat sederhana secara lancar tanpa terbata-bata. Siswa yang awalnya pasif dan ragu-ragu menunjukkan keberanian membaca nyaring di depan kelas saat diminta menunjuk teks cerita besar tersebut. Peningkatan antusiasme ini didukung oleh desain visual media yang mencakup gambar berwarna dan tipografi berukuran besar, sehingga memfasilitasi pemahaman literasi yang lebih intuitif bagi siswa (Mahardhani et al., 2021; Mariam et al., 2026; Putri et al., 2024; Ratuhalono et al., 2026).

Aspek *why* dari keberhasilan ini berakar pada karakteristik fisik dan pedagogis media *Big Book* yang memadukan teks berukuran besar dengan ilustrasi gambar berwarna yang menarik. Sesuai dengan teori perkembangan kognitif anak usia 7–8 tahun yang berada pada masa transisi berpikir konkret, representasi gambar besar berfungsi sebagai jembatan visual yang mengaitkan lambang tulisan abstrak dengan objek nyata dalam pikiran anak (Wardana & Djamaluddin, 2020). Ketika guru membalik lembaran halaman dan menunjuk kata demi kata (*shared reading*), siswa memfokuskan saluran visual dan auditorinya secara serempak. Pengulangan kata-kata sederhana yang berirama dalam buku besar mereduksi beban kognitif (*cognitive load*) anak, sehingga pola pembentukan suku kata terinternalisasi secara alamiah dalam memori jangka panjang (Maharani et al., 2023). Selain itu, struktur narasi yang repetitif dan alur cerita yang mudah diprediksi pada media ini secara efektif meningkatkan partisipasi aktif serta minat baca siswa dibandingkan dengan metode konvensional yang cenderung membosankan (Hasan et al., 2026; Prawiyogi et al., 2021; Rahayu & Wardhani, 2023; Ratuhalono et al., 2026; Setiyaningsih & Syamsudin, 2019; Suwarta et al., 2020).

Selain aspek visual, teknik membaca bersama menggunakan media *Big Book* menghadirkan interaksi sosial yang hangat antara guru dan peserta didik di ruang kelas. Anak-anak yang memiliki kecepatan membaca lebih lambat tidak merasa tertekan atau minder karena mereka melafalkan teks secara bersama-sama dengan teman sekelasnya (Rahimah et al., 2025). Suasana membaca yang komunikatif ini mereduksi kecemasan belajar (*reading anxiety*) dan menumbuhkan rasa percaya diri anak dalam berbicara. Sebagaimana dijelaskan oleh Mahsun dan Koiriyah (2019), keterlibatan emosional positif selama kegiatan membaca bersama merupakan stimulasi psikologis yang efektif dalam membangun kebiasaan membaca sejak usia dini. Lebih lanjut, keterlibatan kelompok dalam membaca buku besar ini juga memfasilitasi kerja sama antar siswa untuk memaknai setiap alur cerita secara kolektif (Mariam et al., 2026; Nahakleky et al., 2026; Naufal et al., 2024; Ninawati, 2023; Sulaiman et al., 2023).

Temuan empiris penelitian ini sejalan dan memperkuat serangkaian hasil penelitian terdahulu mengenai keunggulan media *Big Book* di jenjang sekolah dasar. Hasil ini konsisten dengan penelitian Ritonga dan Rambe (2022) yang membuktikan bahwa pemanfaatan media baca visual inovatif secara signifikan meningkatkan ketuntasan membaca permulaan siswa kelas rendah. Temuan ini juga selaras dengan laporan Yulianti et al. (2020) serta Priansa (2023), yang menyimpulkan bahwa media *Big Book* efektif memusatkan perhatian belajar anak dan mempermudah pemahaman kosakata melalui penyajian alur cerita yang bersahaja. Selain itu, respons positif siswa yang terdokumentasikan pada angket membuktikan bahwa pembelajaran membaca berbasis buku besar berhasil mengubah persepsi siswa bahwa belajar Bahasa Indonesia adalah aktivitas yang menyenangkan. Lebih jauh lagi, penggunaan media ini secara konsisten memungkinkan guru untuk menyisipkan percakapan relevan yang memicu imajinasi serta memperkaya pengalaman sosial peserta didik selama proses literasi berlangsung (Ghazali et al., 2022; Mahsun & Koiriyah, 2019).

Meskipun media *Big Book* terbukti sangat efektif, peneliti mencatat sejumlah hal praktis yang perlu diperhatikan dalam penerapannya di kelas. Ukuran fisik buku yang besar menuntut guru memiliki keterampilan dalam mengatur posisi duduk melingkar (*circle time*) agar seluruh siswa memperoleh sudut pandang yang optimal ke arah teks. Selain itu, pemilihan cerita harus benar-benar diselaraskan dengan tema pengalaman hidup anak usia kelas rendah agar dialog interaktif dapat terbangun secara dinamis. Melalui pengelolaan kelas yang terstruktur dan antusiasme guru dalam memandu cerita, kendala tersebut dapat diatasi secara optimal. Dengan demikian, media *Big Book* terbukti secara teoretis dan metodologis sebagai media pembelajaran unggulan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa pada jenjang sekolah dasar.

KESIMPULAN

Penggunaan media *Big Book* terbukti memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 065011 Asam Kumbang Kecamatan Medan Selayang Tahun Pembelajaran 2025/2026. Pembelajaran membaca bersama menggunakan buku berukuran besar dengan ilustrasi menarik terbukti efektif meningkatkan kelancaran siswa dalam mengenali lambang huruf, merangkai suku kata, melafalkan kata, serta membaca kalimat sederhana secara tepat. Peningkatan ini divalidasi oleh lonjakan nilai rata-rata hasil belajar siswa dari kondisi tes awal menuju tes akhir, serta didukung oleh perolehan koefisien korelasi yang kuat dan pengujian hipotesis regresi yang menunjukkan pengaruh signifikan pascaperlakuan tindakan.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis bahwa media *Big Book* sangat layak dijadikan rujukan media ajar utama bagi para guru kelas rendah sekolah dasar dalam mengentaskan permasalahan membaca permulaan. Guru disarankan untuk lebih kreatif dalam merancang dan memanfaatkan buku besar berbasis cerita bergambar kontekstual guna menumbuhkan budaya literasi awal yang menyenangkan. Bagi pihak pengelola sekolah, disarankan untuk mendukung pengadaan sudut baca yang dilengkapi variasi media *Big Book* guna menunjang program penguatan literasi sekolah dasar. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas ruang lingkup riset dengan menerapkan desain eksperimen semu yang melibatkan kelompok kontrol pembandingan (*quasi-experimental design*), serta menguji efektivitas media *Big Book* terhadap keterampilan berbahasa lainnya seperti kemampuan menyimak dan menulis permulaan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, A., Yamin, M., Aulia, M., & Kurniawati, R. (2019). Penggunaan *big book* dalam pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(3), 963–969. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i3.187>
- Arikunto, S. (2022). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. PT Rineka Cipta.
- Ghazali, S., Amin, M. A., Rahmawati, W. S. N., & Anecy, G. (2022). Pengembangan media *big book* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas awal MINU Ngingas Waru Sidoarjo. *Jurnal Mu'allim*, 4(2), 13–37. <https://doi.org/10.35891/muallim.v4i2.3141>
- Harjanty, R., & Muzdalifah, F. (2021). Pengaruh media pembelajaran *big book* terhadap kemampuan menyimak anak. *Nusra: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 2(2), 121–125. <https://doi.org/10.55681/nusra.v2i2.145>
- Hasan, A. S., Pulukadang, W. T., Husain, R., Monoarfa, F., & Katili, S. (2026). Meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media *flash card* pada siswa kelas I di

- SDN 2 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(1), 40–51. <https://doi.org/10.51878/learning.v6i1.8915>
- Maharani, N. P. L., Ganing, N. N., & Kristiantari, M. G. R. (2023). Media *big book*: Solusi meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II sekolah dasar. *Mimbar PGSD Undiksha*, 11(1), 1–10. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v11i1.59765>
- Mahardhani, A. J., Prayitno, H. J., Huda, M., Fauziati, E., Aisah, N., & Prasetyo, A. D. (2021). Pemberdayaan siswa SD dalam literasi membaca melalui media bergambar di Magetan. *Buletin KKN Pendidikan*, 3(1), 11–22. <https://doi.org/10.23917/bkknndik.v3i1.14664>
- Mahsun, M., & Koiriyah, M. (2019). Meningkatkan keterampilan membaca melalui media *big book* pada siswa kelas IA MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 60–78. <https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v2i1.361>
- Mariam, S., Kepirianto, C., & Fadlilah, S. T. U. (2026). Utilizing the big book to facilitate Indonesian EFL young learners' literacy. *International Journal of TESOL & Education*, 6(2), 1–18. <https://doi.org/10.54855/ijte.26621>
- Nahakleky, H., Notanubun, Z., & Ratumanan, S. D. (2026). Peningkatan literasi baca dengan menggunakan model *cooperative learning* pada siswa kelas IV SD. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(2), 695–707. <https://doi.org/10.51878/learning.v6i2.9291>
- Naufal, F. S., Setiawan, A. B., Dhini, A. R., Mustikasari, D. P., & Ikrima, N. (2024). Meningkatkan minat baca siswa-siswi sekolah dasar di Jepangakis melalui program kerja literasi bersama UNNES GIAT 9. *Nawadeepa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 77–81. <https://doi.org/10.58835/nawadeepa.v3i3.369>
- Ninawati, M. (2023). Keefektifan penerapan *big book* berbasis etnopedagogik dalam pembelajaran membaca permulaan di kelas I sekolah dasar. *LITERASI: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah*, 13(1), 244–251. <https://doi.org/10.23969/literasi.v13i1.6625>
- Prawiyogi, A. G., Sadih, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan media *big book* untuk menumbuhkan minat membaca di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Priansa, D. J. (2023). *Pengembangan strategi dan model pembelajaran: Inovatif, kreatif, dan prestatif dalam memahami peserta didik*. CV Pustaka Setia.
- Putri, R. E., Perdana, R., & Pramudiyanti, P. (2024). Kemampuan membaca permulaan melalui media *big book* untuk siswa kelas rendah. *JS (Jurnal Sekolah)*, 8(3), 556–565. <https://doi.org/10.24114/js.v8i3.60062>
- Rahayu, F. R. W., & Wardhani, J. D. (2023). Peningkatan kemampuan membaca permulaan anak dengan menggunakan media kartu suku kata bergambar. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 688–698. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.375>
- Rahimah, M., Zufriady, Z., & Mulyani, E. A. (2025). Pengembangan media *big book* berbasis kearifan lokal untuk pembelajaran membaca permulaan kelas II SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 6(1), 12–21. <https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i1.1205>



- Ratuhhalono, R. M., Johansz, D., & Kilikily, C. C. (2026). Penerapan media LINE Webtoon komik untuk meningkatkan literasi membaca siswa di kelas V SD Kristen Tutuwaru. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(3), 2587–2598. <https://doi.org/10.51878/learning.v6i3.11256>
- Ritonga, S., & Rambe, R. N. (2022). Pengaruh media pembelajaran terhadap kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 1–7. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.8920>
- Setiyaningsih, G., & Syamsudin, A. (2019). Pengembangan media *big book* untuk meningkatkan kemampuan literasi anak usia 5-6 tahun. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(1), 19–28. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i1.p19-28>
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulaiman, U., Djafar, H., Mihrani, M., & Mundzir, C. (2023). The effect of using big book media based on peer tutors to students' cognitive ability of madrasah ibtidaiyah. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 26(1), 45–59. <https://doi.org/10.24252/lp.2023v26n1i5>
- Suwarti, S., Laila, A., & Permana, E. P. (2020). Pengembangan media komik berbasis kearifan lokal untuk menentukan pesan dalam dongeng pada siswa sekolah dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*, 7(2), 140–151. <https://doi.org/10.23917/ppd.v7i2.11553>
- Wardana, & Djamaluddin, A. (2020). *Belajar dan pembelajaran: Teori, desain, model pembelajaran, dan prestasi belajar*. CV Kaaffah Learning Center.
- Yulianti, F., Nahdi, D. S., & Susilo, V. (2020). Urgensi penggunaan media *big book* dalam mengembangkan kemampuan literasi membaca awal siswa sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 6(1), 1–9. <https://doi.org/10.31949/jcp.v6i1.1895>